

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU II PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK ("PUT II")**

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU II PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK ("PMHMETD") II INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS INI.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk**



Kegiatan Usaha:  
Jasa Angkutan Udara Niaga  
Berkedudukan di Jakarta Pusat

**Kantor Pusat:**  
Gedung Garuda Indonesia  
Jl. Kebon Sirih No. 46A  
Jakarta - 10110, Indonesia  
Telp. 6221 2311355, Fax. 6221 2311223  
Email: investor@garuda-indonesia.com  
Website: www.garuda-indonesia.com

**Kantor Manajemen:**  
Gedung Manajemen Garuda  
Garuda City, Bandara Udara  
Internasional Soekarno-Hatta  
Tangerang - 15111, Indonesia  
PO BOX 1004 TNG BUSH

**41 Kantor Cabang yang berlokasi di:**

Jakarta, Surabaya, Bandung, Banjarmasin, Batam, Lampung, Malang, Medan, Makassar, Palembang, Pekanbaru, Palu, Semarang, Solo, Yogyakarta, Pangkal Pinang, Jambi, Lombok, Bengkulu, Denpasar, Tanjung Pandan, Balikpapan, Pontianak, Kupang, Palangkaraya, Padang, Manado, Sorong, Tanjung Pinang, Banda Aceh, Jayapura, Kendari, Ambon, Labuan Bajo, Biak, Merauke, Timika, Ternate.

**PENAWARAN UMUM TERBATAS II ("PUT II") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 68.072.851.378 (enam puluh delapan miliar tujuh puluh dua juta delapan ratus lima puluh satu ribu tiga ratus tujuh puluh delapan) saham biasa atas nama ("Saham Baru") Seri C dengan nilai nominal serendah-rendahnya Rp182 per saham atau sebanyak-banyaknya 72,45% (tujuh puluh dua koma empat lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II dengan Harga Pelaksanaan pada rentangan Rp182 sampai dengan Rp210 per saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PUT II ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp12.388.503.468.781 (dua belas triliun tiga ratus delapan puluh delapan miliar lima ratus tiga juta empat ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus delapan puluh satu Rupiah). Setiap pemegang 10.000.000 (sepuluh juta) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 1 Desember 2022 pukul 15.00 WIB berhak atas sebanyak-banyaknya 26.296.583 (dua puluh enam juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu enam ratus lima puluh delapan puluh tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Pasal 33 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 ("POJK No. 32/2015"), maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 5 Desember 2022 sampai dengan tanggal 9 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PUT II ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Saham Baru yang diterbitkan dalam PUT II ini seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PUT II memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah disetor penuh lainnya, termasuk antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya dengan ketentuan dalam hal jumlah permintaan atas Saham Baru yang tidak dipesan melebihi Saham Baru yang tersedia, maka jumlah Saham Baru yang tersedia harus dialokasikan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta penambahan Saham Baru berdasarkan Harga Pelaksanaan. Jika masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

Setelah penjatahan PUT II dilaksanakan, Perseroan juga akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 23,25% (dua puluh tiga koma dua lima persen) yang akan dihitung dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah PUT II, Konversi OWK dan PMTHMETD yang akan dialokasikan untuk (i) Konversi OWK sebanyak-banyaknya 5.494.505.495 (lima miliar empat ratus sembilan puluh empat juta lima ratus lima ribu empat ratus sembilan puluh lima) saham dan (ii) PMTHMETD sebanyak-banyaknya 22.970.514.286 (dua puluh dua miliar Sembilan ratus tujuh puluh lima ratus empat belas ribu dua ratus delapan puluh enam) saham.

**SAHAM PERSEROAN MASIH DALAM SUSPENSİ PERDAGANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. DENGAN DEMIKIAN, PENGALIHAN HMETD HANYA DAPAT DILAKUKAN MELALUI TRANSAKSI DI LUAR BURSA, DIMANA PENCATATAN PENGALIHAN HMETD TERSEBUT AKAN DILAKUKAN MELALUI BIRO ADMINISTRASI EFEK PERSEROAN, SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 5 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN 9 DESEMBER 2022. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 5 DESEMBER 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 9 DESEMBER 2022 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN**  
MENGINGAT PUT II DAN PMTHMETD SERTA KONVERSI OWK AKAN DILAKUKAN DALAM WAKTU YANG BERDEKATAN, MAKA PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MENGGUNAKAN HAKNYA UNTUK MELAKSANAKAN HMETD DAPAT TERDILUSI SEBESAR MAKSIMUM 78,86% SETELAH DILAKSANAKANNYA PUT II DAN PMTHMETD SERTA KONVERSI OWK DENGAN ASUMSI NILAI NOMINAL SAHAM SERI C SERENDAH-RENDAHNYA Rp182.

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH KONDISI LIKUIDITAS PERSEROAN AKAN TERGANGGU APABILA DANA HASIL PUT II TIDAK TEREALISASI SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU TENGGAT DAN RISIKO PELAKSANAAN PEMENUHAN PERJANJIAN PERDAMAIAN YANG TELAH DIHOMOLOGASI. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS HARGA SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM ("SKS") DALAM PUT II INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Keterbukaan Informasi Ini Diterbitkan Di Jakarta Pada Tanggal 19 Oktober 2022

## INDIKASI JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	14 Oktober 2022
Tanggal Pernyataan Pendaftaran Penawaran HMETD Menjadi Efektif	:	21 November 2022
Tanggal Pencatatan (Recording Date) Untuk Memperoleh HMETD	:	1 Desember 2022
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD (Cum-Right)	:	
Pasar Reguler dan Negosiasi	:	29 November 2022
Pasar Tunai	:	1 Desember 2022
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex-Right)	:	
Pasar Reguler dan Negosiasi	:	30 November 2022
Pasar Tunai	:	2 Desember 2022
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	14 Oktober 2022
Tanggal Pernyataan Pendaftaran Penawaran HMETD Menjadi Efektif	:	21 November 2022
Tanggal Distribusi HMETD	:	2 Desember 2022
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa	:	5 Desember 2022
Periode Perdagangan HMETD	:	5 – 9 Desember 2022
Periode Pelaksanaan HMETD	:	5 – 9 Desember 2022
Periode penyerahan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD	:	7 – 13 Desember 2022
Tanggal Akhir Pembayaran yang Berasal dari Pesanan Efek Tambahan	:	13 Desember 2022
Tanggal penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan	:	14 Desember 2022
Tanggal Pelaksanaan PMTHMETD dan Konversi OWK	:	15 Desember 2022
Tanggal pengembalian kelebihan uang pemesanan pembelian Saham	:	16 Desember 2022
Tambahan yang tidak terpenuhi	:	

## PENAWARAN UMUM TERBATAS

Jenis Penawaran	:	HMETD
Nilai Nominal	:	Serendah-rendahnya Rp182
Harga Pelaksanaan	:	Rp182 – Rp210 per saham
Rasio Konversi	:	10.000.000 Saham Lama berhak atas sebanyak-banyaknya 26.296.583 HMETD
Dilusi Kepemilikan	:	Sebesar-besarnya 78,86% (tujuh puluh delapan koma delapan enam persen) setelah pelaksanaan PUT II, PMTHMETD dan Konversi OWK apabila Harga Pelaksanaan ditetapkan pada batas bawah senilai Rp182 per lembar saham
Periode Perdagangan HMETD	:	5 – 9 Desember 2022
Periode Pelaksanaan HMETD	:	5 – 9 Desember 2022
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa	:	5 Desember 2022
Pencatatan	:	BEI

Saham Baru yang diterbitkan dalam PUT II ini seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada BEI dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PUT II memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah disetor penuh lainnya, termasuk antara lain hak suara dalam RUPS, hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya dengan ketentuan dalam hal jumlah permintaan atas Saham Baru yang tidak dipesan melebihi Saham Baru yang tersedia, maka jumlah Saham Baru yang tersedia harus dialokasikan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta penambahan Saham Baru berdasarkan Harga Pelaksanaan. Jika masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

Negara Republik Indonesia, sebagai pemegang saham utama Perseroan, akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT II ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 yang direvisi melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015, dimana pelaksanaannya telah ditetapkan berdasarkan PP No. [●] tanggal [●] tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia Tbk, yang mengatur bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perseroan dengan nilai penambahan penyertaan modal negara sebanyak-banyaknya sebesar Rp7.500.000.000.000,- (tujuh triliun lima ratus miliar Rupiah) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2022 sebagaimana ditetapkan kembali dalam Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2022.

Adapun skenario proforma kepemilikan saham sebagai berikut:

1. Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT II ini dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan dengan asumsi Nilai Nominal Saham Seri C serendah-rendahnya Rp182, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

	Sebelum Transaksi		Setelah HMETD		Setelah Transaksi HMETD, PMTMETD & Konversi OWK	
	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
<b>Modal Dasar</b>						
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>0,00</b>	<b>1.213.138.719.622</b>		<b>1.213.138.719.622</b>	
<b>Pemerintah Republik Indonesia</b>						
Saham Seri A Dwiwarna	1	0,00	1	0,00	1	0,00
Saham Seri B	15.670.777.620	60,54	15.670.777.620	16,68	15.670.777.620	12,80
Saham Seri C	-	-	41.208.791.209	43,86	46.703.296.703	38,15
<b>Sub total</b>	<b>15.670.777.621</b>	<b>60,54</b>	<b>56.879.568.830</b>	<b>60,54</b>	<b>62.374.074.324</b>	<b>50,95</b>
<b>PT Trans Airways.</b>						
Saham Seri B	7.316.798.262	28,27	7.316.798.262	7,79	7.316.798.262	5,98
Saham Seri C	-	-	19.240.679.639	20,48	19.240.679.639	15,72
<b>Sub total</b>	<b>7.316.798.262</b>	<b>28,27</b>	<b>26.557.477.901</b>	<b>28,26</b>	<b>26.557.477.901</b>	<b>21,69</b>
<b>Masyarakat</b>						
Saham Seri B	2.899.000.371	11,19	2.899.000.371	3,09	2.899.000.371	2,37
Saham Seri C	-	-	7.623.380.530	8,11	7.623.380.530	6,23
<b>Sub total</b>	<b>2.899.000.371</b>	<b>11,19</b>	<b>10.522.380.901</b>	<b>11,20</b>	<b>10.522.380.901</b>	<b>8,59</b>
<b>Kreditur Yang Berhak Menerima</b>						
Ekuitas - Saham Seri C	-	-	-	0,00	22.970.514.286	18,76
<b>Modal Ditempatkan &amp; Disetor Penuh</b>	<b>25.886.576.254</b>	<b>100,00</b>	<b>93.959.427.631</b>	<b>100,00</b>	<b>122.424.447.412</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>4.113.423.746</b>		<b>1.119.179.291.991</b>		<b>1.090.714.272.210</b>	

2. Apabila seluruh pemegang saham publik tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan dan hanya Pemerintah Republik Indonesia dan PT Trans Airways yang melakukan HMETD dengan asumsi Nilai Nominal Saham Seri C serendah-rendahnya Rp182, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

	Sebelum Transaksi		Setelah HMETD		Setelah Transaksi HMETD, PMTMETD & Konversi OWK	
	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
<b>Modal Dasar</b>						
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>0,00</b>	<b>1.213.138.719.622</b>		<b>1.213.138.719.622</b>	
<b>Pemerintah Republik Indonesia</b>						
Saham Seri A Dwiwarna	1	0,00	1	0,00	1	0,00
Saham Seri B	15.670.777.620	60,54	15.670.777.620	18,15	15.670.777.620	13,65
Saham Seri C	-	-	41.208.791.209	47,73	46.703.296.703	40,68
<b>Sub total</b>	<b>15.670.777.621</b>	<b>60,54</b>	<b>56.879.568.830</b>	<b>65,88</b>	<b>62.374.074.324</b>	<b>54,33</b>
<b>PT Trans Airways.</b>						
Saham Seri B	7.316.798.262	28,27	7.316.798.262	8,47	7.316.798.262	6,37
Saham Seri C	-	-	19.240.679.639	22,29	19.240.679.639	16,76
<b>Sub total</b>	<b>7.316.798.262</b>	<b>28,27</b>	<b>26.557.477.901</b>	<b>30,76</b>	<b>26.557.477.901</b>	<b>23,13</b>
<b>Masyarakat</b>						
Saham Seri B	2.899.000.371	11,19	2.899.000.371	3,36	2.899.000.371	2,53
Saham Seri C	-	-	-	0,00	-	0,00
<b>Sub total</b>	<b>2.899.000.371</b>	<b>11,19</b>	<b>2.899.000.371</b>	<b>3,36</b>	<b>2.899.000.371</b>	<b>2,53</b>
<b>Kreditur Yang Berhak Menerima</b>						
Ekuitas - Saham Seri C	-	-	-	0,00	22.970.514.286	20,01
<b>Modal Ditempatkan &amp; Disetor Penuh</b>	<b>25.886.576.254</b>	<b>100,00</b>	<b>86.336.047.102</b>	<b>100,00</b>	<b>114.801.066.882</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>4.113.423.746</b>		<b>1.126.802.672.520</b>		<b>1.098.337.652.740</b>	

3. Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT II ini dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan dengan asumsi Nilai Nominal Saham Seri C setinggi-tingginya Rp210, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

	Sebelum Transaksi		Setelah HMETD		Setelah Transaksi HMETD, PMTMETD & Konversi OWK	
	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
<b>Modal Dasar</b>						
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>0,00</b>	<b>1.213.138.719.622</b>		<b>1.213.138.719.622</b>	
<b>Pemerintah Republik Indonesia</b>						
Saham Seri A Dwiwarna	1	0,00	1	0,00	1	0,00
Saham Seri B	15.670.777.620	60,54	15.670.777.620	18,46	15.670.777.620	14,30
Saham Seri C	-	-	35.714.285.714	42,07	40.476.190.476	36,95
<b>Sub total</b>	<b>15.670.777.621</b>	<b>60,54</b>	<b>51.385.063.335</b>	<b>60,54</b>	<b>56.146.968.097</b>	<b>51,25</b>
<b>PT Trans Airways.</b>						
Saham Seri B	7.316.798.262	28,27	7.316.798.262	8,62	7.316.798.262	6,68

	Sebelum Transaksi		Setelah HMETD		Setelah Transaksi HMETD, PMTHMETD & Konversi OWK	
	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Saham Seri C	-	-	16.675.255.687	19,64	16.675.255.687	15,22
<b>Sub total</b>	<b>7.316.798.262</b>	<b>28,27</b>	<b>23.992.053.949</b>	<b>28,26</b>	<b>23.992.053.949</b>	<b>21,90</b>
<b>Masyarakat</b>						
Saham Seri B	2.899.000.371	11,19	2.899.000.371	3,42	2.899.000.371	2,65
Saham Seri C	-	-	6.606.929.792	7,78	6.606.929.792	6,03
<b>Sub total</b>	<b>2.899.000.371</b>	<b>11,19</b>	<b>9.505.930.163</b>	<b>11,20</b>	<b>9.505.930.163</b>	<b>8,68</b>
<b>Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas - Saham Seri C</b>	-	-	-	0,00	19.907.779.048	18,17
<b>Modal Ditempatkan &amp; Disetor Penuh</b>	<b>25.886.576.254</b>	<b>100,00</b>	<b>84.883.047.448</b>	<b>100,00</b>	<b>109.552.731.257</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>4.113.423.746</b>		<b>1.128.255.672.174</b>		<b>1.103.585.988.365</b>	

4. Apabila seluruh pemegang saham publik tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan dan hanya Pemerintah Republik Indonesia dan PT Trans Airways yang melakukan HMETD dengan asumsi Nilai Nominal Saham Seri C setinggi-tingginya Rp210, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

	Sebelum Transaksi		Setelah HMETD		Setelah Transaksi HMETD, PMTHMETD & Konversi OWK	
	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
<b>Modal Dasar</b>						
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>0,00</b>	<b>1.213.138.719.622</b>		<b>1.213.138.719.622</b>	
<b>Pemerintah Republik Indonesia</b>						
Saham Seri A Dwiwarna	1	0,00	1	0,00	1	0,00
Saham Seri B	15.670.777.620	60,54	15.670.777.620	20,02	15.670.777.620	15,22
Saham Seri C	-	-	35.714.285.714	45,63	40.476.190.476	39,32
<b>Sub total</b>	<b>15.670.777.621</b>	<b>60,54</b>	<b>51.385.063.335</b>	<b>65,65</b>	<b>56.146.968.097</b>	<b>54,54</b>
<b>PT Trans Airways.</b>						
Saham Seri B	7.316.798.262	28,27	7.316.798.262	9,35	7.316.798.262	7,11
Saham Seri C	-	-	16.675.255.687	21,30	16.675.255.687	16,20
<b>Sub total</b>	<b>7.316.798.262</b>	<b>28,27</b>	<b>23.992.053.949</b>	<b>30,65</b>	<b>23.992.053.949</b>	<b>23,31</b>
<b>Masyarakat</b>						
Saham Seri B	2.899.000.371	11,19	2.899.000.371	3,70	2.899.000.371	2,82
Saham Seri C	-	-	-	0,00	-	0,00
<b>Sub total</b>	<b>2.899.000.371</b>	<b>11,19</b>	<b>2.899.000.371</b>	<b>3,70</b>	<b>2.899.000.371</b>	<b>2,82</b>
<b>Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas - Saham Seri C</b>	-	-	-	0,00	19.907.779.048	19,34
<b>Modal Ditempatkan &amp; Disetor Penuh</b>	<b>25.886.576.254</b>	<b>100,00</b>	<b>78.276.117.655</b>	<b>100,00</b>	<b>102.945.801.465</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>4.113.423.746</b>		<b>1.134.862.601.967</b>		<b>1.110.192.918.157</b>	

Dalam hal HMETD yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan, sehingga terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

Mengingat transaksi PUT II dan PMTHMETD serta Konversi OWK akan dilakukan dalam waktu yang berdekatan, maka pemegang saham yang tidak menggunakan haknya untuk melaksanakan HMETD dapat terdilusi sebesar maksimum 78,86% setelah dilaksanakannya PUT II dan PMTHMETD serta Konversi OWK dengan asumsi nilai nominal saham Seri C ditetapkan pada batas bawah yaituserendah-rendahnya pada harga Rp182. Adapun apabila pelaksanaan transaksi PUT II dan PMTHMETD serta Konversi OWK dilakukan dengan asumsi nilai nominal saham Seri C ditetapkan pada batas atas yaitusetinggi-tingginya pada harga Rp210, maka pemegang saham yang tidak menggunakan haknya untuk melaksanakan HMETD dapat terdilusi sebesar maksimum 76,37% setelah dilaksanakannya PUT II dan PMTHMETD serta Konversi OWK.

## KETERANGAN TENTANG HMETD

### **Pemegang saham yang berhak menerima HMETD**

Pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 1 Desember 2022 pukul 15.00 WIB berhak mendapatkan HMETD. Setiap pemegang 10.000.000 Saham Lama akan mendapatkan 26.296.583 (dua puluh enam juta dua ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus delapan puluh tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp182 sampai dengan Rp210 per sahamnya yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

## **Pemegang HMETD yang sah**

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima HMETD yang tidak dijual HMETD-nya; atau
- Pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD; atau
- Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI; sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

## **Bentuk HMETD**

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Baru tambahan, kolom *endorsemen* dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

## **Perdagangan HMETD**

Dengan memperhatikan saham Perseroan masih dalam suspensi perdagangan di Bursa Efek Indonesia maka Pemegang HMETD hanya dapat mengalihkan HMETD yang dimilikinya melalui transaksi di luar Bursa Efek Indonesia dalam bentuk warkat selama periode perdagangan HMETD, yaitu mulai tanggal 5 Desember 2022 sampai dengan 9 Desember 2022.

Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI yang akan mengalihkan HMETD yang menjadi haknya harus melakukan penarikan (*withdrawal*) atas HMETD nya melalui sistem CBest KSEI, BAE akan menerbitkan Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (SBHMETD) atas nama pemegang saham, selanjutnya transaksi pengalihan dapat dilakukan dengan melakukan penandatanganan SBHMETD oleh pihak penjual dan pembeli HMETD, dan selanjutnya dilakukan pendaftaran ke BAE dimana HMETD tersebut dapat dideposit ke sub rekening efek atas nama pembeli, dan pembeli dapat melaksanakan HMETD melalui sistem KSEI atau melakukan pelaksanaan SBHMETD secara warkat dan menginstruksikan BAE untuk melakukan deposit atas saham hasil pelaksanaan HMETD dimaksud.

Pengalihan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

Penyelesaian pengalihan HMETD yang dilakukan alik nama SBHMETD melalui BAE, segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD. Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya dapat melaksanakan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

## **Permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD**

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 5 Desember 2022 sampai dengan 9 Desember 2022.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon.

## **Nilai HMETD**

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PUT II ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi di bawah ini diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	= Rp a
Harga saham PUT II	= Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT II	= A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT II	= B
Jumlah saham yang beredar setelah PUT II	= A + B
Harga teoritis saham baru	= $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
	= Rp c
Harga teoritis HMETD	= Rp a - Rp c

### **Pecahan HMETD**

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

### **Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD**

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PUT II dan diterbitkan untuk pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

## **INFORMASI MENGENAI KONVERSI OWK**

Pada tanggal 20 November 2020 Perseroan telah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham untuk menerbitkan OWK melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp8.500.000.000 dengan tenor maksimum 7 tahun yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi keuangan Perseroan dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 14/2019 yang seluruhnya akan dibeli oleh Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan Perjanjian Penerbitan OWK, Perseroan telah menerbitkan OWK sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tenor selama 3 tahun.

PMTHMETD ini merupakan bagian dari Rencana Perdamaian dan diharapkan dapat meringankan beban keuangan Perseroan dan memperbaiki struktur keuangan Perseroan sehingga dipandang sebagai pilihan terbaik bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham Perseroan. Perseroan berencana menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 22.970.514.286 lembar saham baru sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD apabila pelaksanaan PMTHMETD dilakukan dengan harga batas bawah Rp182 per lembar saham.

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan No. I-A dan mengingat bahwa Perseroan melakukan Konversi OWK dalam rangka memperbaiki posisi keuangan, maka penetapan harga pelaksanaan ditentukan berdasarkan kesepakatan para pihak, dilaksanakan dengan wajar (*arm's length transaction*), tidak melanggar undang-undang yang berlaku dan dilaksanakan dengan tidak merugikan pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham.

Sebagaimana disebutkan di atas, nilai nominal saham baru yang akan dikeluarkan sehubungan dengan Transaksi dan Konversi OWK serendah-rendahnya Rp182 per saham. Mengingat bahwa rentang nilai nominal tersebut lebih rendah dari nilai nominal saham baru dari Rp459 per saham yang adalah nilai nominal dari saham yang ada yang telah diterbitkan oleh Perseroan, oleh karena itu, untuk keperluan PMTHMETD, Perseroan akan mengeluarkan saham dengan kelas baru (Saham Seri C) dengan nilai nominal berbeda sesuai dengan ketentuan POJK No. 31/2017.

Pengeluaran saham-saham Perseroan melalui Konversi OWK tersebut akan dilakukan dengan memenuhi syarat-syarat dan harga pelaksanaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

Saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan melalui Konversi OWK akan dicatatkan di BEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan No. I-A. Saham baru akan memiliki hak yang sama dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah tercatat di BEI sebelum Konversi OWK, termasuk hak atas dividen.

## **INFORMASI MENGENAI PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMTHMETD)**

### ***Alasan dan Tujuan Penambahan Modal***

Salah satu skema restrukturisasi yang telah disetujui dalam Rencana Perdamaian adalah dengan melakukan konversi atas Utang Perseroan kepada Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas melalui PMTHMETD. Pengeluaran saham-saham baru melalui PMTHMETD ini dilakukan dalam rangka memperbaiki kondisi keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8B POJK No. 14/2019, yaitu bahwa penambahan modal dalam rangka memperbaiki kondisi keuangan dapat dilakukan sepanjang perusahaan terbuka mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai liabilitas melebihi 80% dari aset perusahaan terbuka pada saat RUPS yang menyetujui penambahan modal tersebut atau tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo kepada pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi sepanjang pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi tersebut menyetujui untuk menerima saham atau obligasi konversi perusahaan terbuka untuk menyelesaikan pinjaman tersebut.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022, Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif sebesar negatif USD1.771.947.052 dan juga total liabilitas sebesar USD8.210.155.101 yang merupakan 140% dari total aset Perseroan.

PMTHMETD ini merupakan bagian dari Rencana Perdamaian dan diharapkan dapat meringankan beban keuangan Perseroan dan memperbaiki struktur keuangan Perseroan sehingga dipandang sebagai pilihan terbaik bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham Perseroan. Perseroan berencana menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 22.970.514.286 saham baru sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD.

### ***Manfaat PMTHMETD***

Meskipun pelaksanaan PMTHMETD ini dilaksanakan tidak dengan berupa setoran modal kas, namun tetap memberikan efek peningkatan modal disetor sebagai komponen ekuitas yang berasal dari hasil konversi utang kepada Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas menjadi saham yang nilainya akan terkonfirmasi pada saat penyelesaian perhitungan *Settlement Claim* atau Tagihan Penyelesaian, yaitu jumlah tagihan kreditur kepada Perseroan yang harus diselesaikan oleh Perseroan sebagai implementasi dari kesepakatan Rencana Perdamaian.

Pelaksanaan PMTHMETD dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 22.970.514.286 lembar saham baru untuk konversi utang kreditur, dengan jumlah nilai utang kreditur sebanyak-banyaknya USD281,6 juta ekuivalen Rp4,2 triliun. Jumlah final utang kreditur akan mengacu kepada konfirmasi dari Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas yang diharapkan dapat diterima pada selambat-lambatnya tanggal 15 November 2022.

Sebagaimana perbaikan posisi keuangan dari PMHMETD, PMTHMETD ini juga akan memberikan keuntungan bagi Perseroan untuk terus fokus pada penyelesaian program restrukturisasi keuangan berupa perbaikan struktur permodalan.

### ***Perkiraan Secara Garis Besar Penggunaan Dana PMTHMETD***

PMTHMETD dilakukan dalam rangka konversi utang Perseroan dan tidak terdapat pelaksanaan PMTHMETD yang dibayar secara tunai sehingga penggunaan PMTHMETD adalah sebagai penyelesaian pinjaman atau kewajiban keuangan Perseroan kepada Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas sesuai dengan kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian.

### ***Keterangan Mengenai Pemberi Pinjaman dan Riwayat Utang yang Akan Dikonversi Menjadi Saham***

Utang-utang yang diperoleh Perseroan berasal dari kegiatan usaha sehari-hari Perseroan dimana Perseroan telah menerima penyerahan benda berwujud maupun benda tidak berwujud yang dapat dinilai dengan uang.

Dalam waktu 10 Hari Kerja dari Batas Waktu Verifikasi Pasca Homologasi, Perseroan wajib mempublikasikan suatu daftar yang memuat seluruh tagihan penyelesaian yang akan diselesaikan berdasarkan Rencana Perdamaian, termasuk jumlah penyelesaian yang akan diterima oleh para Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas dalam bentuk saham baru di situs web Perseroan.

Setiap Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas atau setiap orang (a) untuk siapa Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas telah menyerahkan, mengalihkan atau menyatakan kepercayaan atas haknya yang terkait dengan tagihannya atau (b) yang telah ditunjuk oleh Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas untuk menerima manfaat dari setiap dari haknya yang terkait dengan tagihannya ("Penerima Manfaat Ekuitas"), akan menerima saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dengan jumlah yang dihitung sebagai berikut:

- (a) untuk menentukan total tagihan penyelesaian dari Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas dalam USD,
  - (1) apabila tagihan penyelesaian dalam mata uang Rupiah, jumlah tersebut dikonversikan ke dalam USD dengan menggunakan kurs tengah (*middle rate*) Bank Indonesia yang berlaku pada Tanggal Homologasi;
  - (2) apabila tagihan penyelesaian dalam mata uang selain Rupiah dan USD, jumlah tersebut dikonversikan menjadi Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada Tanggal Homologasi dan selanjutnya dikonversikan ke USD menggunakan kurs tengah Rupiah-USD Bank Indonesia yang berlaku pada Tanggal Homologasi;
  - (3) apabila tagihan penyelesaian dalam USD, harus menggunakan jumlah tagihan penyelesaian yang sebenarnya,

Seluruh jumlah tagihan berdasarkan nomor (1), (2) atau (3) di atas kemudian ditambahkan untuk menentukan jumlah total tagihan penyelesaian dari Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas dalam USD.

- (b) untuk menentukan bagian PMTHMETD dalam USD yang akan diterima oleh setiap Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas (atau, sebagaimana berlaku, setiap Penerima Manfaat Ekuitas), tagihan penyelesaian dari suatu Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas yang terkait dalam USD harus dibagi dengan total tagihan penyelesaian dari semua Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas dalam USD dan hasilnya harus dikalikan dengan jumlah Ekuitas Baru;
- (c) untuk menentukan bagian dari PMTHMETD dalam Rupiah, bagiannya dari PMTHMETD dalam USD harus dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada Tanggal Homologasi; dan
- (d) untuk menentukan jumlah saham baru yang akan diterima masing-masing Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas, bagiannya dari PMTHMETD dalam Rupiah harus dibagi dengan Harga Pelaksanaan.

Masing-masing dari Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas atau, apabila berlaku, Penerima Manfaat Ekuitas, harus:

- (i) apabila Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas atau Penerima Manfaat Ekuitas tersebut telah memiliki suatu rekening efek, memberitahukan secara tertulis perincian dari rekening efek tersebut kepada Perseroan; atau
- (ii) apabila Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas atau Penerima Manfaat Ekuitas tersebut tidak memiliki suatu rekening efek, membuka rekening efeknya sendiri pada suatu perusahaan sekuritas atau bank kustodian yang dapat memegang saham Indonesia dan memberitahukan secara tertulis perincian dari rekening efek tersebut kepada Perseroan dan Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas atau Penerima Manfaat Ekuitas harus memiliki rekening dana nasabah pada suatu bank yang berkedudukan di Indonesia,

dalam kedua hal tersebut, diterima oleh Perseroan paling lambat pada tanggal 15 November 2022 ("Batas Waktu Rekening Ekuitas").

Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas atau Penerima Manfaat Ekuitas yang tidak memberitahukan Perseroan mengenai perincian rekening efek hingga Batas Waktu Rekening Ekuitas, tidak akan menerima bagiannya dari PMTHMETD dan dianggap telah menyampingkan bagian tagihannya yang seharusnya diselesaikan dengan PMTHMETD.

Meskipun pelaksanaan PMTHMETD ini dilaksanakan tidak dengan berupa setoran modal kas, namun tetap memberikan efek peningkatan modal disetor sebagai komponen ekuitas yang berasal dari hasil konversi utang kepada Kreditur Yang Berhak Menerima Ekuitas menjadi saham yang nilainya akan terkonfirmasi pada saat penyelesaian perhitungan *Settlement Claim* atau Tagihan Penyelesaian, yaitu jumlah tagihan kreditur kepada Perseroan yang harus diselesaikan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Rencana Perdamaian.

Pelaksanaan PMTHMETD telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 35 ayat (2) UUPT dan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1999 dimana tagihan tersebut dapat dikonversi karena Perseroan telah menerima penyerahan benda berwujud maupun tidak berwujud yang dapat dinilai dengan uang dan jumlah tagihan yang dikonversi tidak termasuk bunga dan denda yang timbul akibat dari tagihan tersebut

### **Harga Pelaksanaan PMTHMETD**

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan No. I-A dan mengingat bahwa Perseroan melakukan PMTHMETD dalam rangka memperbaiki posisi keuangan, maka penetapan harga pelaksanaan ditentukan berdasarkan kesepakatan para pihak, dilaksanakan dengan wajar (*arm's length transaction*), tidak melanggar undang-undang yang berlaku dan dilaksanakan dengan tidak merugikan pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama.

Sebagaimana disebutkan di atas, nilai nominal saham baru yang akan dikeluarkan sehubungan dengan Transaksi dan Konversi OWK serendah-rendahnya Rp182 per saham. Mengingat bahwa rentang nilai nominal tersebut lebih rendah dari nilai nominal saham baru dari Rp459 per saham yang adalah nilai nominal dari saham yang ada yang telah diterbitkan oleh Perseroan, oleh karena itu, untuk keperluan PMTHMETD, Perseroan akan mengeluarkan saham dengan kelas baru (Saham Seri C) dengan nilai nominal berbeda sesuai dengan ketentuan POJK No. 31/2017.

Pengeluaran saham-saham Perseroan melalui PMTHMETD tersebut akan dilakukan dengan memenuhi syarat-syarat dan harga pelaksanaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

Saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan melalui PMTHMETD akan dicatatkan di BEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan No. I-A. Saham baru akan memiliki hak yang sama dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah tercatat di BEI sebelum PMTHMETD, termasuk hak atas dividen.

### **Syarat dan Kondisi Restrukturisasi Utang**

Berdasarkan Pasal 6.9 Rencana Perdamaian, terdapat beberapa syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum agar tanggal efektif berdasarkan ketentuan rencana perdamaian dapat tercapai dinyatakan terjadi, yaitu:

- a. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan RUPS dalam Perseroan harus menyetujui transaksi restrukturisasi yang dimaksud dalam Rencana Perdamaian untuk (i) perubahan anggaran dasar Perseroan, (ii) perubahan struktur permodalan Perseroan dan (iii) penerbitan ekuitas, masing-masing dengan tujuan untuk melaksanakan Rencana Perdamaian ini;
- b. Penandatanganan Perubahan Perjanjian Pembelian Airbus dan Perjanjian Restrukturisasi Rolls-Royce;
- c. Pencairan Pembiayaan Uang Baru sesuai dengan proses yang diatur dalam Pasal 6.5 Rencana Perdamaian ini;
- d. (i) Pemenuhan semua persyaratan pendahuluan dari penerbitan Sertifikat Sukuk Baru dan Surat Utang Baru yang ditetapkan dalam Dokumen-Dokumen Definitif yang mengatur Sertifikat Sukuk Baru dan Surat Utang Baru, secara masing-masing, termasuk persyaratan pendahuluan yang lazim untuk pembiayaan serupa, selain keberlakuan transaksi restrukturisasi, dan (ii) penerbitan dan pendistribusian sesuai dengan Rencana Perdamaian ini atas Sertifikat Sukuk Baru dan Surat Utang Baru;
- e. Pemenuhan semua persyaratan dan persetujuan yang diperlukan untuk Ekuitas Baru dan distribusi Ekuitas Baru sesuai dengan Rencana Perdamaian ini;
- f. Perseroan, Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan wajib memperoleh atau mendapatkan (sebagaimana berlaku) setiap otorisasi, izin, persetujuan berdasarkan peraturan, putusan, atau dokumen yang diperlukan untuk menerapkan dan memberlakukan transaksi restrukturisasi yang diatur berdasarkan; dan
- g. Anggaran dasar Perseroan harus telah diubah untuk mencerminkan perlindungan pemegang saham minoritas yang disepakati antara kelompok *ad hoc* Para Pemberi Sewa Pesawat dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara di Indonesia;
- h. Perseroan harus menunjuk akuntan pemantau arus kas dengan cakupan laporan yang diperlukan, durasi penugasan, kriteria pemilihan dan proses penunjukan yang akan disepakati antara grup *ad hoc* dari Para Pemberi Sewa dan Perseroan dengan ketentuan bahwa jangka waktu penunjukan tersebut tidak boleh lebih dari 2 tahun setelah Tanggal Homologasi dan laporan akuntan harus tersedia untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; dan
- i. Tanpa batasan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian penggantian biaya penasihat Perseroan, (i) semua biaya, pengeluaran, dan jumlah yang harus dibayar kepada penasehat hukum, keuangan dan penasehat-penasehat Perseroan lainnya serta suatu perintah pengadilan dalam PKPU harus telah dibayar atau digantikan sepenuhnya, (ii) semua biaya, pengeluaran dan jumlah lain yang harus dibayar kepada setiap penasihat yang dipekerjakan oleh PT Mandiri Sekuritas untuk membantu dalam kapasitasnya sebagai penasihat Perseroan, harus dibayar atau diganti secara penuh, (iii) biaya, pengeluaran dan jumlah lain yang harus dibayarkan kepada kuasa hukum dan penasihat keuangan grup *ad hoc* dari Para Pemberi Sewa Pesawat sesuai dengan perjanjian penggantian biaya penasihat antara penasihat tersebut dan Perseroan, harus telah dibayar atau diganti secara penuh dan (iv) semua biaya yang terkait dengan proses PKPU Perseroan, termasuk biaya Tim Administrator, harus telah dibayar atau diganti secara penuh.

Tanggal efektif wajib terjadi selambat-lambatnya pada tanggal tenggat waktu (*long stop date*) yaitu 1 Januari 2023 sebagaimana dapat diperpanjang berdasarkan keputusan yang dibuat pada rapat kreditor yang sepatutnya. Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, seluruh persyaratan sebagaimana termuat dalam huruf a. sampai i. di atas sedang dalam proses pemenuhan oleh Perseroan. Pelaksanaan persyaratan dalam huruf c., e., dan f. akan bergantung pada diperolehnya persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan RUPS sebagaimana dimaksud pada persyaratan dalam huruf a.

Sehubungan dengan persyaratan dalam huruf b., saat ini Perseroan dan Airbus telah menandatangani *term sheet* dan lebih lanjut akan dilakukan amandemen terhadap *purchase agreement* mengacu kepada *term sheet* yang telah ditandatangani yang akan diselesaikan pada bulan Oktober 2022. Untuk Rolls-Royce saat ini sedang dalam proses penyelesaian amandemen yang akan diestimasikan akan selesai pada bulan November 2022.

Untuk persyaratan dalam huruf d., Sukuk Baru dan Surat Utang Baru akan setelah penyelesaian transaksi PMHMETD dan PMTHMETD serta Konversi OWK.

Sehubungan dengan persyaratan dalam huruf g., Perseroan akan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan dan menargetkan pemenuhan syarat tersebut pada Desember 2022. Sehubungan dengan persyaratan dalam huruf h., Perseroan sedang dalam proses penunjukan akuntan sebagaimana dimaksud. Sedangkan sehubungan dengan persyaratan dalam huruf i., Perseroan akan melakukan pembayaran setelah penerimaan dana PMHMETD.

## PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil pelaksanaan PUT II, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan Perseroan untuk:

- *Maintenance*, restorasi, dan pemenuhan *maintenance reserve*;
- Modal kerja yang mencakup bahan bakar, biaya sewa pesawat; dan
- Pembayaran biaya restrukturisasi Perseroan.

Biaya restrukturisasi pada hal ini merupakan biaya yang dikeluarkan Perseroan pada saat melakukan restrukturisasi melalui pengadilan ataupun di luar pengadilan, salah satunya adalah biaya konsultan pendukung.

Rencana penggunaan dana sebagaimana disebutkan diatas merupakan rencana alokasi penerimaan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Indonesia sebesar Rp7,5 triliun yang mewakili porsi kepemilikan Pemerintah Indonesia sebesar 60,54% sebelum pelaksanaan PUT II. Bilamana terdapat penerimaan dana PUT II dari partisipasi pemegang saham lain, termasuk pemegang saham publik, maka Perseroan akan mengalokasikan penerimaan dana tambahan ini untuk mendukung kebutuhan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak, seperti biaya sewa pesawat dan mesin, bahan bakar serta biaya lain-lainnya.

Keterangan secara lengkap mengenai Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup yang telah diaudit pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, beserta catatan atas laporan-laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal tentang ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha dalam laporannya tanggal 5 Oktober 2022, yang ditandatangani oleh Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0226).

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, telah di audit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal tentang ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha berdasarkan laporan auditor pada tanggal 11 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0226).

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah di audit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dengan opini tidak menyatakan pendapat pada tanggal 15 Juli 2021 yang ditandatangani oleh Daniel Kohar S.E., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 1130). Opini tidak menyatakan pendapat diberikan karena auditor tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung asumsi bahwa rencana manajemen dapat dicapai dalam jangka waktu yang diperlukan untuk memitigasi ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, yang mana hal tersebut dibutuhkan oleh auditor untuk menyediakan suatu basis bagi opini auditnya atas laporan keuangan yang diterbitkan pada tanggal 15 Juli 2021.

Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi Perseroan ke Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 pada tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang muncul sebagai periode komparatif atas laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diaudit tersebut. Informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tidak diaudit dan tidak direviu. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak melakukan audit, reviu atau melakukan prosedur apapun untuk informasi keuangan konsolidasian tersebut.

## A. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	(dalam USD)		
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	130.537.274	54.442.439	200.979.909
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.993.960	5.938.273	512.150
Piutang usaha			
Pihak berelasi	12.894.939	9.996.478	10.323.841
Pihak ketiga	76.502.667	84.742.853	100.583.150
Aset kontrak	5.799.515	1.799.100	10.383.010
Piutang lain-lain	8.336.002	7.347.430	5.992.422
Persediaan	68.026.337	73.033.991	105.199.006
Uang muka dan beban dibayar di muka	58.840.580	45.163.998	64.688.636
Pajak dibayar di muka			
Pajak penghasilan badan	12.866.375	11.561.857	13.894.653
Pajak lain-lain	12.126.537	11.698.610	14.287.713
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	-	9.702.686
<b>Total aset lancar</b>	<b>388.924.186</b>	<b>305.725.029</b>	<b>536.547.176</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Uang muka dan uang jaminan	149.211.875	164.856.914	314.359.197
Uang muka pembelian pesawat	136.751.469	153.616.395	185.640.719
Investasi pada entitas asosiasi	2.856.200	2.599.119	20.006.880
Properti investasi	82.643.031	83.083.551	83.894.322
Aset pajak tangguhan	325.929.298	571.753.237	211.828.238
Aset tetap - bersih	4.716.890.241	5.854.523.982	9.392.106.273
Aset takberwujud	12.722	35.943	253.178
Beban tangguhan	15.627	23.480	42.977
Aset tidak lancar lain - lain	56.376.140	56.527.710	45.301.447
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>5.470.686.603</b>	<b>6.887.020.331</b>	<b>10.253.433.231</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>5.859.610.789</b>	<b>7.192.745.360</b>	<b>10.789.980.407</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pinjaman jangka pendek	24.956.734	699.191.633	805.272.996
Utang usaha			
Pihak berelasi	219.078.740	287.662.388	121.073.351
Pihak ketiga	263.160.363	341.916.442	299.900.564
Utang hasil homologasi	281.597.723	-	-
Liabilitas anjak piutang	-	-	94.019.723
Utang lain-lain	41.025.309	40.363.360	38.678.877
Utang pajak			
Pajak penghasilan badan	907.411	1.343.867	680.082
Pajak lain-lain	210.174.680	232.294.335	211.857.149
Akrual	407.371.444	739.304.926	378.376.163
Pendapatan diterima dimuka	213.279.741	166.425.468	168.091.594
Uang muka diterima	52.305.473	50.967.321	57.922.908
Liabilitas terkait aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	-	2.028.374
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	40.973.502	55.720.909	51.068.979
Liabilitas imbalan kerja	17.469.389	16.237.370	17.854.160
Liabilitas sewa	107.127.180	1.842.202.619	1.505.258.580
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	214.243.106	667.012.510	25.117.040
Pinjaman efek beragun aset	-	65.549.397	25.522.846
Utang obligasi	-	495.188.854	492.074.369
Obligasi wajib konversi	67.200.443	69.931.786	-
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>2.160.871.238</b>	<b>5.771.313.185</b>	<b>4.294.797.755</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang usaha jangka panjang – pihak berelasi	207.358.402	580.361.465	582.500.342
Utang hasil homologasi	703.952.336	-	-
Pinjaman jangka panjang	590.155.794	720.187.820	248.159.518
Liabilitas imbalan kerja	79.852.093	94.140.107	100.087.608
Liabilitas sewa	2.398.401.239	3.768.230.816	4.493.564.698
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2.018.776.951	2.348.193.989	2.955.512.646

(dalam USD)

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pinjaman efek beragun aset	32.047.483	-	51.045.692
Liabilitas pajak tangguhan	757.220	779.089	804.629
Liabilitas jangka panjang lainnya	17.982.345	19.598.604	6.531.766
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>6.049.283.863</b>	<b>7.531.491.890</b>	<b>8.438.206.899</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>8.210.155.101</b>	<b>13.302.805.075</b>	<b>12.733.004.654</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B			
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 Saham Seri B	1.310.326.950	1.310.326.950	1.310.326.950
Tambahan modal disetor	13.753.694	13.753.694	13.753.694
Saldo laba (defisit)			
USD1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi			
- Dicadangkan	6.081.861	6.081.861	6.081.861
- Belum dicadangkan	(3.655.910.320)	(7.418.846.826)	(3.263.966.450)
Penghasilan komprehensif lain	13.935.259	16.342.049	14.118.586
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.311.812.556)	(6.072.342.272)	(1.919.685.359)
Kepentingan nonpengendali	(38.731.756)	(37.717.443)	(23.338.888)
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>(2.350.544.312)</b>	<b>(6.110.059.715)</b>	<b>(1.943.024.247)</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.859.610.789</b>	<b>7.192.745.360</b>	<b>10.789.980.407</b>

## B. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
<b>Pendapatan usaha</b>				
Penerbangan berjadwal	677.287.280	556.534.053	1.041.146.408	1.200.671.828
Penerbangan tidak berjadwal	87.572.615	41.639.113	88.053.843	77.242.260
Lainnya	113.835.273	98.630.195	207.478.219	214.417.011
	878.695.168	696.803.361	1.336.678.470	1.492.331.099
<b>Beban usaha</b>				
Beban operasional penerbangan	(685.977.840)	(769.357.947)	(1.484.323.240)	(1.653.741.214)
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(227.733.160)	(313.533.860)	(559.241.814)	(800.558.373)
Beban umum dan administrasi	(121.169.929)	(94.659.510)	(192.180.422)	(350.253.350)
Beban bandara	(67.214.117)	(88.793.951)	(153.719.394)	(184.974.225)
Beban tiket, penjualan dan promosi	(62.519.779)	(45.229.970)	(94.878.738)	(129.234.980)
Beban pelayanan penumpang	(36.556.855)	(45.289.959)	(81.741.861)	(133.279.727)
Beban operasional hotel	(10.147.096)	(11.226.385)	(22.215.692)	(23.416.387)
Beban operasional transportasi	(5.375.437)	(7.546.686)	(13.494.498)	(20.205.283)
Beban operasional jaringan	(2.072.459)	(4.702.047)	(7.226.631)	(8.163.104)
	(1.218.766.672)	(1.380.340.315)	(2.609.022.290)	(3.303.826.643)
<b>Pendapatan/(beban) usaha lainnya</b>				
Penurunan nilai aset non-keuangan	-	-	(1.456.153.521)	(264.517.723)
Penghentian dini kontrak sewa	-	(64.665.210)	(887.922.715)	-
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	79.971.158	50.578.028	22.118.829	(35.247.323)
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	281.621.878	(5.721.883)	(367.866.220)	(91.799.035)
Pendapatan dari restrukturisasi utang	2.854.798.632	-	-	-
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	1.336.303.128	9.440.057	6.250.269 <sup>(1)</sup>	140.779.986 <sup>(1)</sup>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	260.324	657.937	(16.599.396)	(3.888.337)
Pendapatan keuangan	890.852	1.526.097	11.704.233	27.254.436
Beban keuangan	(209.892.530)	(293.525.179)	(571.741.475)	(553.669.995)
	4.343.953.442	(301.710.153)	(3.260.209.996)	(781.087.991)
<b>Labal/(rugi) sebelum pajak</b>	<b>4.003.881.938</b>	<b>(985.247.107)</b>	<b>(4.532.553.816)</b>	<b>(2.592.583.535)</b>
(Beban)/manfaat pajak	(245.149.942)	83.592.080	358.549.048	115.950.186
<b>Labal/(rugi) periode/tahun berjalan</b>	<b>3.758.731.996</b>	<b>(901.655.027)</b>	<b>(4.174.004.768)</b>	<b>(2.476.633.349)</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Surplus/(defisit) revaluasi aset tetap	-	-	11.043.960	(36.726.782)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	4.089.996	(944.987)	4.079.401	(3.256.098)

	(dalam USD)			
	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Beban)/manfaat pajak tangguhan terkait	-	-	-	316.684
	(899.799)	199.727	(4.037.374)	11.015.897
	<u>3.190.197</u>	<u>(745.260)</u>	<u>11.085.987</u>	<u>(28.650.299)</u>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	(1.168.525)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.406.790)	(2.528.676)	381.215	103.235
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	783.407	(3.273.936)	11.467.202	(29.715.589)
<b>Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan</b>	<b><u>3.759.515.403</u></b>	<b><u>(904.928.963)</u></b>	<b><u>(4.162.537.566)</u></b>	<b><u>(2.506.348.938)</u></b>
<b>Labal(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	3.761.391.332	(898.656.521)	(4.159.342.510)	(2.443.042.762)
Kepentingan nonpengendali	(2.659.336)	(2.998.506)	(14.662.258)	(33.590.587)
	<u>3.758.731.996</u>	<u>(901.655.027)</u>	<u>(4.174.004.768)</u>	<u>(2.476.633.349)</u>
<b>Total keuntungan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	3.760.529.716	(902.073.630)	(4.148.159.011)	(2.472.917.795)
Kepentingan nonpengendali	(1.014.313)	(2.855.333)	(14.378.555)	(33.431.143)
	<u>3.759.515.403</u>	<u>(904.928.963)</u>	<u>(4.162.537.566)</u>	<u>(2.506.348.938)</u>
<b>Labal(rugi) per saham dasar</b>	<b>0,14530</b>	<b>(0,03472)</b>	<b>(0,16068)</b>	<b>(0,09437)</b>

\*tidak diaudit dan tidak direviu

\*(1) Untuk konsistensi dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dalam prospektus ini manajemen Perseroan telah melakukan reklasifikasi penyajian atas keuntungan dari restrukturisasi pembayaran masing-masing sebesar USD6.250.269 dan USD140.779.986 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dimana didalam laporan keuangan konsolidasian untuk masing-masing tahun tersebut diklasifikasikan sebagai pendapatan keuangan. Selain itu subtotal 'Rugi usaha' yang ditampilkan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak disajikan lagi. Lihat Bab V - Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen untuk pembahasan lebih lanjut beserta tabel berikut ini:

	31 Desember 2021		
	Jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian (diaudit)	Reklasifikasi	Jumlah yang disajikan dalam prospektus ini
Pendapatan keuangan	17.954.502	(6.250.269)	11.704.233
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	-	6.250.269	6.250.269
	31 Desember 2020		
	Jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian (diaudit)	Reklasifikasi	Jumlah yang disajikan dalam prospektus ini
Pendapatan keuangan	168.034.422	(140.779.986)	27.254.436
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	-	140.779.986	140.779.986

## C. LAPORAN ARUS KAS

	(dalam USD)			
	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	176.613.051	56.330.935	82.404.022	110.374.162
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(65.026.551)	(203.053.766)	(245.854.660)	(55.943.496)
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(34.013.280)	26.550.952	21.541.125	(150.932.442)
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>77.573.220</b>	<b>(120.171.879)</b>	<b>(141.909.513)</b>	<b>(96.501.776)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>54.442.439</b>	<b>199.133.631</b>	<b>199.133.631</b>	<b>297.411.014</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.478.385)	(2.334.835)	(2.781.679)	(1.775.607)
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>130.537.274</b>	<b>76.626.917</b>	<b>54.442.439</b>	<b>199.133.631</b>

## D. RASIO – RASIO KEUANGAN

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
<b>RASIO PERTUMBUHAN (%)</b>				
Pendapatan Usaha	26,10	-24,04	-10,43	-67,36
Beban Usaha	-11,71	-16,00	-21,03	-25,87
Laba (Rugi) Bersih	516,87	24,66	-68,54	-5.457,04
Jumlah Aset	-42,07	-1,67	-33,34	142,16
Jumlah Liabilitas	-36,67	25,03	4,47	228,76
Jumlah Ekuitas	-17,48	3.426,27	-214,46	-433,52
<b>RASIO USAHA (%)</b>				
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan Usaha	427,76	129,40	-312,27	-165,96
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Ekuitas	159,91	31,66	68,31	127,46
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset	64,15	8,91	-58,03	-22,95
<b>RASIO KEUANGAN (%)</b>				
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	18,00	7,98	5,30	12,49
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	-349,29	-455,01	-217,72	-655,32
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	140,11	128,17	184,95	118,01

## E. RASIO KEUANGAN PERJANJIAN KREDIT ATAU KEWAJIBAN LAINNYA DAN PEMENUHANNYA

Setelah Putusan Homologasi, Perseroan (Entitas Induk) tidak lagi memiliki pembatasan keuangan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional Perseroan dalam bagian ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan Grup beserta catatan-catatan di dalamnya.

### 1. Segmen Operasi Grup

Segmen operasi Grup terdiri dari operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain-lain.

Tabel berikut menyajikan rincian pendapatan Grup dari masing-masing segmen untuk masing-masing periode.

	<i>(dalam USD)</i>			
	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Operasi penerbangan	818.140.345	640.898.690	1.218.074.076	1.647.001.588
Jasa pemeliharaan pesawat	95.802.302	114.324.433	210.593.315	271.868.983
Operasi lain-lain	59.616.108	49.990.690	100.825.407	132.476.707
<b>Jumlah sebelum eliminasi</b>	<b>973.558.755</b>	<b>805.213.813</b>	<b>1.529.492.798</b>	<b>2.051.347.278</b>
Eliminasi	(94.863.587)	(108.410.452)	(192.814.328)	(559.016.179)
<b>Jumlah setelah eliminasi</b>	<b>878.695.168</b>	<b>696.803.361</b>	<b>1.336.678.470</b>	<b>1.492.331.099</b>

\*tidak diaudit dan tidak direviu

### 2. Hasil Kegiatan Usaha

**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021**

**Pendapatan Usaha.** Grup mencatatkan kenaikan pendapatan usaha sebesar 26,10% menjadi USD879 juta dari sebelumnya USD697 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerbangan berjadwal sebesar USD121 juta karena membaiknya kondisi industri penerbangan pasca pandemi COVID-19, yang berdampak pada peningkatan frekuensi penerbangan pada tahun 2022.

**Beban Usaha.** Grup mencatatkan penurunan beban usaha sebesar 11,71% menjadi USD1.219 juta dari sebelumnya USD1.380 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban depresiasi sebesar USD209 juta, penurunan beban gaji sebagai hasil dari pensiun dini sebesar USD53 juta dan diimbangi dengan peningkatan *fuel expense* sebesar USD91 juta.

*Pendapatan/(Beban) Usaha Lainnya.* Grup mencatatkan peningkatan pendapatan usaha lainnya sebesar 1.539,78% menjadi USD4.344 juta dari sebelumnya mencatat kerugian sebesar USD302 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pendapatan dari restrukturisasi utang sebesar USD2.854 juta dan keuntungan dari restrukturisasi pembayaran utang sebesar USD1.336 juta sebagai dampak dari keberhasilan proses PKPU.

*Laba/(Rugi) Bersih Periode Berjalan.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba bersih periode berjalan naik sebesar 516,87% menjadi USD3,759 juta dari sebelumnya rugi sebesar USD902 juta.

*Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Periode Berjalan.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya ditambah dengan pengakuan penghasilan komprehensif atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja yang diimbangi dengan kerugian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, Grup mencatatkan perubahan jumlah penghasilan komprehensif menjadi USD3.760 juta dari sebelumnya rugi sebesar USD905 juta.

### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

*Pendapatan Usaha.* Grup mencatatkan penurunan pendapatan usaha sebesar 10,43% menjadi USD1,33 miliar dari sebelumnya USD1,49 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan jasa penerbangan sebesar 11,64% dan pendapatan jasa non-penerbangan sebesar 3,24% sebagai dampak atas Pandemi COVID-19 dengan adanya pembatasan perjalanan, tambahan peraturan terkait perjalanan, dan adanya aturan jarak antar penumpang didalam armada yang berdampak langsung terhadap pendapatan Grup.

*Beban Usaha.* Grup mencatatkan penurunan beban usaha sebesar 21,03% menjadi USD2,61 miliar dari sebelumnya USD3,30 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban depresiasi sebesar USD266 juta yang diakibatkan oleh adanya penghentian dini kontrak sewa pesawat, penurunan biaya provisi penyisihan piutang tak tertagih sebesar USD130 juta dan penurunan beban gaji sebesar USD87 juta.

*Beban Usaha Lainnya.* Grup mencatatkan peningkatan beban usaha lainnya sebesar 317,39% menjadi USD3.260 juta dari sebelumnya USD781 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh beban terkait penurunan nilai hak penggunaan pesawat sewa sebesar USD1,46 miliar dan beban penghentian dini kontrak sewa untuk hak penggunaan pesawat sewa sebesar USD887 juta.

*Rugi Bersih Tahun Berjalan.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, rugi bersih tahun berjalan naik sebesar 68,54% menjadi USD4,17 miliar dari sebelumnya USD2,48 miliar.

*Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya ditambah dengan pengakuan penghasilan komprehensif atas surplus revaluasi aset tetap, pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja dan keuntungan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan. Grup mencatatkan kenaikan jumlah rugi komprehensif sebesar 66,08% menjadi USD4,16 miliar dari sebelumnya USD2,50 miliar.

## **1. Aset, Liabilitas dan Ekuitas**

### **Aset**

#### **Posisi pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021**

Jumlah aset lancar Grup pada tanggal 30 Juni 2022 meningkat sebesar 27,21% menjadi USD389 juta dari sebelumnya USD305,73 juta pada 31 Desember 2021, yang terutama disebabkan oleh peningkatan nilai kas dan setara kas dan piutang usaha pada pihak berelasi, serta peningkatan nilai uang muka dan beban dibayar di muka.

Jumlah aset tidak lancar Grup pada tanggal 30 Juni 2022 menurun sebesar 20,57% menjadi USD5.471 juta dari sebelumnya USD6.887 juta pada 31 Desember 2021, yang terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap bersih dan aset pajak tangguhan pada periode ini.

Sebagai akibat dari penjelasan di atas, total aset Grup pada tanggal 30 Juni 2022 menurun sebesar 18,53% menjadi USD5.860 juta dari sebelumnya USD7.193 juta pada 31 Desember 2021.

#### **Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020**

Jumlah aset lancar Grup pada tanggal 31 Desember 2021 menurun sebesar 43,02% menjadi USD306 juta dari sebelumnya USD536,54 juta pada 31 Desember 2020, yang terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 72,91% menjadi USD54,44 juta dari sebelumnya USD200,97 juta pada tahun 2020. Hal tersebut tidak terlepas atas dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan pemberlakuan kebijakan pembatasan perjalanan, tambahan peraturan terkait perjalanan, dan adanya aturan jarak antar penumpang didalam armada yang berdampak langsung terhadap pendapatan Grup.

Jumlah aset tidak lancar Grup pada tanggal 31 Desember 2021 menurun sebesar 32,83% menjadi USD6,88 miliar dari sebelumnya USD10,25 miliar pada 31 Desember 2020, yang terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset tetap. Hal tersebut sebagai dampak atas langkah Grup dalam melakukan efisiensi dengan melakukan penghentian dini kontrak sewa untuk menekan kerugian selama Pandemi Covid-19.

Sebagai akibat dari penjelasan di atas, jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2021 menurun sebesar 33,34% menjadi USD7,19 miliar dari sebelumnya USD10,78 miliar pada 31 Desember 2020.

## **Liabilitas**

### ***Posisi pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021***

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 menurun sebesar 62,56% menjadi USD2,161 juta dari sebelumnya USD5,771 juta pada 31 Desember 2021, yang terutama disebabkan oleh menurunnya nilai pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa sebagai dampak dari proses restrukturisasi melalui PKPU/keputusan homologasi.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 menurun sebesar 19,68% menjadi USD6.049 juta dari sebelumnya USD7.531 juta pada 31 Desember 2021, yang terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha jangka panjang pada pihak berelasi serta penurunan nilai liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya, sebagai bagian dari dampak restrukturisasi utang melalui PKPU/keputusan homologasi

Sebagai akibat dari penjelasan di atas, total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 menurun sebesar 38% menjadi USD8.210 juta dari sebelumnya USD13.303 juta pada 31 Desember 2021.

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020***

Jumlah liabilitas jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar 34,38% menjadi USD5,77 miliar dari sebelumnya USD4,29 miliar pada 31 Desember 2020, yang terutama disebabkan oleh reklasifikasi dari liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat jangka panjang ke jangka pendek, ada penambahan akrual estimasi biaya repossession, reconfiguration dan remarketing (RRR), reklasifikasi dari liabilitas sewa jangka panjang ke jangka pendek dan penambahan OWK.

Jumlah liabilitas jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2021 menurun sebesar 10,75% menjadi USD7,53 miliar dari sebelumnya USD8,43 miliar pada 31 Desember 2020, yang terutama disebabkan oleh reklasifikasi dari liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat dan liabilitas sewa jangka panjang ke jangka pendek. Sebagai akibat dari penjelasan di atas, jumlah liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar 4,47% menjadi USD13,30 miliar dari sebelumnya USD12,73 miliar pada 31 Desember 2020.

## **Ekuitas**

### ***Posisi pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021***

Total ekuitas Grup pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami perbaikan sebesar 62% menjadi minus USD2.351 juta dari sebelumnya minus USD6.111 juta pada 31 Desember 2021, yang terutama disebabkan oleh akumulasi perolehan laba pada periode 2022 ini.

### ***Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020***

Jumlah ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2021 menurun sebesar 214% menjadi negatif USD6,11 miliar dari sebelumnya negatif USD1,94 miliar pada 31 Desember 2020, yang disebabkan kerugian selama tahun 2021 sebesar USD4,16 miliar.

## **2. Likuiditas dan Sumber Pendanaan**

Kebutuhan likuiditas Grup terutama terkait dengan modal kerja dan pemenuhan kewajiban yang telah jatuh tempo. Sumber utama likuiditas Grup secara historis berasal dari arus kas internal hasil kegiatan operasional dan pinjaman dari pihak ketiga. Grup juga dari waktu ke waktu menghimpun pendanaan dari pasar modal.

Grup mengharapkan bahwa kas yang diterima dari PUT II dan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi akan menjadi sumber utama likuiditas Grup di masa yang akan datang dan akan dapat mendanai operasi Grup. Dengan mempertimbangkan sumber daya keuangan Grup dari sumber-sumber tersebut, Grup berkeyakinan bahwa Grup memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional dan rencana belanja modal untuk 12 bulan ke depan.

## Arus Kas

### **Arus kas dari aktivitas operasi**

Arus kas bersih dari aktivitas operasi terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi naik sebesar 213,53% menjadi USD176,61 juta pada 30 Juni 2022 dari sebelumnya USD56,33 juta pada 30 Juni 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 28,65% menjadi USD926,92 juta dari sebelumnya USD720,49 juta pada 30 Juni 2021 dan penurunan pembayaran beban keuangan sebesar 81,51% menjadi USD7,72 juta dari sebelumnya USD41,78 juta pada 30 Juni 2021.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi turun sebesar 25,34% menjadi USD82,40 juta pada 31 Desember 2021 dari sebelumnya USD110,37 juta pada 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh penurunan atas penerimaan kas dari pelanggan sebesar 16,82% menjadi sebesar USD1,41 miliar dari sebelumnya USD1,70 miliar pada tahun 2020.

### **Arus kas dari aktivitas investasi**

Arus kas bersih dari aktivitas investasi terutama terdiri dari penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun sebesar 67,98% menjadi USD65,02 juta pada 30 Juni 2022 dari sebelumnya USD203,05 juta pada 30 Juni 2022, terutama disebabkan oleh penurunan pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat sebesar 59,22% menjadi USD64,94 juta dari sebelumnya USD159,24 juta pada 30 Juni 2022 dan penurunan pengeluaran untuk uang muka pesawat sebesar 100% menjadi nihil dari sebelumnya USD38,42 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun sebesar 339,47% menjadi minus USD245,85 juta pada 31 Desember 2021 dari sebelumnya minus USD55,94 juta pada 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh penurunan signifikan atas pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat sebesar 553,92% menjadi minus USD227,69 juta dari sebelumnya USD34,81 juta pada tahun 2020.

### **Arus kas dari aktivitas pendanaan**

Grup mencatatkan kas bersih dari aktivitas pendanaan turun sebesar 228,11% menjadi minus USD34,01 juta pada 30 Juni 2022 dari sebelumnya USD26,55 juta pada 30 Juni 2022, terutama bersumber dari pembayaran liabilitas sewa.

Grup mencatatkan kas bersih dari aktivitas pendanaan naik sebesar 114,27% menjadi USD21,54 juta pada 31 Desember 2021 dari sebelumnya minus USD150,93 juta pada 31 Desember 2020, terutama bersumber dari penerimaan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Keterangan secara lengkap mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dapat dilihat pada Bab V dalam Prospektus.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

### 1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("**Perseroan**") didirikan dengan nama *Garuda Indonesian Airways N.V.* yang berkedudukan di Jakarta Pusat berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 137 tanggal 31 Maret 1950 yang dibuat dihadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Serikat dalam keputusannya tertanggal 31 Maret 1950 dengan No. J.A. 5/12/10, telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri di Jakarta dibawah No. 327 pada tanggal 24 April 1950, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 30 tanggal 12 Mei 1950, Tambahan No. 136. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 1969 (Lembaran Negara tahun 1969 nomor 16) tentang Bentuk-bentuk Usaha Negara menjadi Undang-undang (Lembaran Negara tahun 1969 nomor 40), Peraturan Pemerintah nomor 12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) (Lembaran-Negara tahun 1969 nomor 21), Peraturan Pemerintah nomor 67 tahun 1971 (Lembaran-Negara tahun 1971 nomor 87) tentang Pengalihan Bentuk Perseroan Negara (P.N.) Perhubungan Udara "Garuda Indonesian Airways" menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, tertanggal 4 Januari 1975 nomor KEP-2/MK/IV/1/1975 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) "P.T. Garuda Indonesian Airways", dilakukan penyesuaian terhadap bentuk hukum Perseroan Negara (P.N.) Perhubungan Udara "Garuda Indonesian Airways" menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), di mana dengan dilakukannya penyesuaian tersebut, Perseroan Negara "Garuda Indonesian Airways" dinyatakan bubar pada saat pendirian Perusahaan Perseroan (Persero).

Status Perseroan sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) PT Garuda Indonesian Airways dibentuk berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 4 Maret 1975 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 42 tanggal 21 April 1975, dan

kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 24 tanggal 12 Juni 1975, ketiganya dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/225/8 tertanggal 23 Juni 1975, dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 1 Juli 1975 berturut-turut di bawah No. 2250, 2251, dan 2252, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 68, tanggal 26 Agustus 1975, Tambahan No. 434 (**"Akta Pendirian Perseroan"**).

Akta Pendirian tersebut selanjutnya beberapa kali telah diubah, dan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.15 tanggal 8 September 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0066051.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 14 September 2022 dan telah dicatatkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0182370.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 14 September 2022 (**"Anggaran Dasar Perseroan"**).

## 2. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 8 September 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-00545000 tanggal 14 September 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada No. AHU-0182040.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 14 September 2022 (**"Akta No. 14/2022"**), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Komisaris Independen : Timur Sukirno  
 Komisaris : Chairal Tanjung  
 Komisaris Independen : Abdul Rachman

### Direksi

Direktur Utama : Irfan Setiাপুত্র  
 Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Prasetio  
 Direktur Operasi : Tumpal Manumpak Hutapea  
 Direktur Layanan dan Niaga : Ade R. Susardi  
 Direktur Teknik : Rahmat Hanafi  
 Direktur Human Capital : Salman El Farisiy

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 14/2022 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0054500 tanggal 14 September 2022 dan terdaftar di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0182040.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 14 September 2022.

## 3. Keterangan tentang Perusahaan Anak

No.	Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Status Kepemilikan	Tahun Pendirian	Domisili	Tahun Operasional
1	Aerowisata	Perhotelan, jasa boga dan penjualan tiket	99,99%	Kepemilikan langsung	1973	Jakarta	1973
2	Sabre	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi	95,00%	Kepemilikan langsung	1996	Jakarta	1996
3	GIHF	Biro Perjalanan Wisata, Penjualan Tiket & Jasa Penyewaan Pesawat	100,00%	Kepemilikan langsung	2013	Perancis	2014
4	GMF AeroAsia	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat	89,10%	Kepemilikan langsung	2002	Jakarta	2002
5	Asyst	Penyedia jasa teknologi informasi	90,00%	Kepemilikan langsung	2005	Jakarta	2005
6	Citilink	Angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri; - Angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri; - Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga; - Jasa layanan sistem informasi yang berkaitan dengan industri	98,65%	Kepemilikan langsung	2009	Jakarta	2012

No.	Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Status Kepemilikan	Tahun Pendirian	Domisili	Tahun Operasional
		penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun pihak ketiga; - Jasa layanan konsultasi yang berkaitan dengan industri penerbangan; - Jasa layanan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga; - Jasa penjualan paket wisata; - Kegiatan usaha lainnya dengan melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Citilink.					
7	PT Aerofood Indonesia	Jasa boga pesawat	99,99%	Kepemilikan tidak langsung	1974	Jakarta	1974
8	PT Aerotrans Services Indonesia	Jasa transportasi	99,99%	Kepemilikan tidak langsung	1988	Jakarta	1989
9	PT Mirtasari Hotel Development	Hotel	99,99%	Kepemilikan tidak langsung	1972	Denpasar	1974
10	PT Aero Globe Indonesia	Biro perjalanan wisata	99,99%	Kepemilikan tidak langsung	1967	Jakarta	1967
11	Garuda Orient Holidays Japan Co, Ltd	Biro perjalanan wisata	60,00%	Kepemilikan tidak langsung	2009	Jepang	2009
12	PT Aerojasa Cargo	Jasa kargo	99,99%	Kepemilikan tidak langsung	2003	Jakarta	2003
13	PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	Penyediaan, dan pengelolaan ketenagakerjaan	91,00%	Kepemilikan tidak langsung	2019	Jakarta	2019
14	PT Belitung Intipermai	Hotel	99,99%	Kepemilikan tidak langsung	1990	Jakarta	-
15	PT Bina Inti Dinamika	Hotel	61,89%	Kepemilikan tidak langsung	1981	Bandung	1989
16	PT GIH Indonesia	Biro perjalanan wisata	60,00%	Kepemilikan tidak langsung	2012	Jakarta	2012
17	PT Garuda Indonesia Air Charter	Pengangkutan, pergudangan dan aktivitas penyewaan angkutan	100,00%	Kepemilikan tidak langsung	2019	Jakarta	2019
18	PT Citra Lintas Angkasa	Keagenan dan biro perjalanan	60,00%	Kepemilikan tidak langsung	2012	Jakarta	2014
19	PT Aero Hotel Management	Manajemen hotel	99,99%	Kepemilikan tidak langsung	2010	Jakarta	2010
20	Garuda Orient Holidays Korea Co, Limited	Biro perjalanan wisata	60,00%	Kepemilikan tidak langsung	2008	Korea	2008
21	PT Aerojasa Perkasa	Keagenan dan jasa kargo	99,87%	Kepemilikan tidak langsung	1986	Jakarta	1989

#### 4. Keunggulan Kompetitif Grup

Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan secara keseluruhan antara lain:

##### **Garuda Indonesia sebagai maskapai COVID-19 bintang lima**

Garuda Indonesia menjadi maskapai penerbangan pertama di Asia Tenggara sekaligus menjadi satu-satunya maskapai asal Indonesia yang mampu meraih predikat tersebut dari 8 (delapan) maskapai penerbangan dunia yang sejauh ini berhasil memperoleh “5-Star COVID-19 Airline Safety Rating” (28 Juni 2021).

Pencapaian ini tentunya juga menjadi energi dan motivasi untuk terus memberikan terobosan dan inovasi layanan terbaik bagi seluruh pengguna jasa, khususnya melalui penerapan protokol kesehatan secara optimal pada seluruh *touch point* layanan penerbangan. Melalui penerapan protokol kesehatan ini, diharapkan Garuda Indonesia dapat menghadirkan layanan penerbangan terbaik bagi pengguna jasa yang merupakan prioritas utama Garuda Indonesia. Hal tersebut direpresentasikan melalui filosofi layanan Garuda Indonesia yaitu “#BecauseYouMatter.”

##### **Penerbangan dengan OTP yang unggul**

Salah satu kekuatan Garuda Indonesia dari sisi operasi adalah tingkat *On Time Performance* (OTP). Pada tahun 2021, Garuda Indonesia menempati posisi kedua sebagai Top 100 Global Airlines berdasarkan survey yang dilakukan oleh OAG (*Official Airline Guide*) dan memiliki OTP terbaik atau menempatkan posisi ke-5 sebagai OTP terbaik dari seluruh airline global. Untuk tren OTP, Garuda Indonesia berhasil membukukan OTP sebesar 92,6% pada YTD Desember 2021 dimana pencapaian tersebut berada di atas target korporat sebesar 92%. Saat pandemi COVID-19, Perseroan tetap beroperasi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan untuk bepergian dengan menyediakan layanan yang aman dan nyaman. Perseroan mampu untuk menjaga rata-rata utilisasi pesawat pada level 05:01 jam dengan level incident rate 0,279 per 1.000 penerbangan.

##### **Dukungan dari bisnis Perusahaan Anak**

Bisnis Garuda Indonesia didukung oleh enam Perusahaan Anak di antaranya Citilink sebagai maskapai berbasis *Low Cost Carrier* (LCC), GMF AeroAsia sebagai perusahaan *Maintenance Repair & Overhaul* (MRO), Asyst sebagai penyedia layanan IT, Aerowisata sebagai perusahaan yang bergerak di bidang hospitality dan logistik, Sabre sebagai sistem distribusi global untuk server maskapai, dan GHIF sebagai agen perjalanan dan perusahaan penyewaan pesawat. Total pendapatan usaha konsolidasian pada tahun 2020 adalah sebesar 1,3 Bio USD. Bisnis pendukung dari Perusahaan Anak ini memiliki potensi untuk mendorong peningkatan pendapatan Perseroan secara konsolidasi maupun meningkatkan efisiensi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya.

##### **Penilaian yang baik dari pelanggan terhadap penerbangan rute domestik Garuda Indonesia**

Berdasarkan hasil survey Garuda Indonesia bahwa nilai *Net Promoter Score* (NPS) Garuda Indonesia tahun 2021 mencapai 74,3 artinya konsumen puas terhadap layanan Perseroan, tapi masih pasif dalam hal promosi maskapai. Salah satu indikator penilaian NPS yaitu terkait persentase pengaruh protokol kesehatan terhadap pemilihan maskapai sebesar 96%.

#### 5. Strategi Grup

Dalam rangka menghadapi kondisi perekonomian dan industri penerbangan yang mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19, strategi Perseroan adalah sebagai berikut:

##### **Financial Restructuring**

Perseroan terus berupaya untuk melakukan restrukturisasi keuangan diantaranya melalui restrukturisasi atas *long-term* dan *short-term loan* dengan perbankan, institusi keuangan, non-bank, dan dengan pihak ketiga non-bank non-institusi keuangan lainnya. Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa Perseroan konsultan (aspek bisnis, legal, dan finansial) dalam mendukung proses pelaksanaan restrukturisasi Perseroan. Lebih lanjut, dari aspek langkah pemulihan kinerja Perseroan, salah satu fase akseleratif dalam fokus restrukturisasi kewajiban usaha juga turut dimaksimalkan melalui tahapan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) yang dijalani sejak 9 Desember 2021, menyusul penyampaian permohonan PKPU oleh salah satu mitra usaha Perseroan. Momentum PKPU ini menjadi salah satu basis penting langkah pemulihan kinerja yang dijalani Perseroan di tahun 2021 lalu, mengingat tahapan PKPU ini menjadi langkah percepatan dalam upaya restrukturisasi kewajiban usaha yang ditempuh melalui skema *in-court*, guna mencapai solusi terbaik dalam upaya pemenuhan kewajiban usaha Perseroan terhadap seluruh krediturnya.

##### **Cost Restructuring**

Selaras dengan proses PKPU yang tengah dijalankan Perseroan, restrukturisasi terhadap biaya operasional Perseroan juga dilakukan dan menjadi prioritas di tahun 2021. Adapun inisiatif tersebut di antaranya melalui penurunan beban sewa pesawat setelah negosiasi dengan para *lessor*, review dan efisiensi terhadap biaya *overhead*, serta rasionalisasi biaya pegawai yang berfokus untuk menyelaraskan biaya dengan aspek produksi yang terdampak pandemi, termasuk adanya penyesuaian penghasilan karyawan secara proporsional. Komponen kewajiban usaha yang direstrukturisasi secara komprehensif turut

memperhatikan business sustainability dan optimalisasi pendapatan operasional Perseroan. Hal ini dapat terefleksikan pada sejumlah rencana terhadap fundamental dari beban usaha Perseroan, di antaranya melalui penurunan beban sewa pesawat, hingga berbagai langkah strategis dalam basis kinerja operasi melalui optimalisasi jumlah armada, simplifikasi jenis armada, dan memaksimalkan rute penerbangan dengan kinerja yang positif.

### **Services Improvement**

Sebagai Perseroan yang berorientasi pada pelanggan, Perseroan melakukan beberapa program prioritas di tahun 2021 dalam upaya meningkatkan layanan kepada pelanggan, diantaranya dengan peningkatan *customer value*, peningkatan layanan pada seluruh *touch point*, serta fokus pada pelatihan pelayanan bagi frontliners. Hal ini selaras dengan *core value service* Perseroan yang berfokus pada pelanggan yaitu #BecauseYouMatter.

### **Streamlining Business Process**

Pada tahun 2021, Perseroan juga melakukan inisiatif *streamlining business process* dengan mengacu pada *best practice*, *knowledge*, dan *experiences* sehingga diharapkan akan berdampak pada simplifikasi proses kerja yang pada akhirnya dapat menurunkan biaya ataupun meningkatkan kepuasan pelanggan.

## **LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PMHMETD III ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	: KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)
Konsultan Hukum	: Ginting & Reksodiputro
Notaris	: Kantor Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.KN
Biro Administrasi Efek	: PT Datindo Entrycom

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT II ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

## **TATA CARA PEMESAHAN SAHAM**

Saham Baru dalam PUT II ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No.32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PUT II ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham dalam PUT II:

### **1. Pemesan Yang Berhak**

Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 1 Desember 2022 pukul 15.00 WIB berhak memperoleh HMETD ("**Pemegang Saham Yang Berhak**") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 10.000.000 (sepuluh juta) Saham Lama, mempunyai 26.296.583 (dua puluh enam juta dua ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus delapan puluh tiga) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan pada rentangan Rp182 sampai dengan Rp210 per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemegang Saham Yang Berhak adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu:

- pemegang saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut atau pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom endosemen pada Sertifikat Bukti HMETD; atau
- pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau lembaga/badan hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM.

## 2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal

2 Desember 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE Perseroan pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 5 Desember 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

**Biro Administrasi Efek Perseroan**  
**PT Datindo Entrycom**  
Jl. Hayam Wuruk No. 28  
Jakarta 10120  
Telp. +62 21 350 8077, Faks. +62 21 350 8078  
email pmhmetd.ggia@gmail.com

## 3. Pengalihan HMETD

Mengingat saham Perseroan dalam kondisi di suspensi di Bursa Efek Indonesia, maka Pemegang HMETD dapat mengalihkan HMETD melalui transaksi di luar Bursa Efek Indonesia, dengan demikian bagi HMETD dalam penitipan kolektif di KSEI, pemegang HMETD harus melakukan penarikan (*withdrawal*) HMETD yang menjadi haknya dengan cara:

- Menginstuksikan Perseroan efek dan Kustodian Bank dimana pemegang saham membuka sub rekening efek, untuk melakukan penarikan HMETD dari penitipan kolektif KSEI melalui sistem CBest KSEI, untuk dapat diterbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham/pemegang HMETD.
- Setelah memperoleh konfirmasi pelaksanaan penarikan (*withdrawal*) dari KSEI maka pemegang saham dapat melakukan pengurusan SBHMETD melalui BAE
- BAE akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham setelah memperoleh instruksi penarikan HMETD dari sistem CBest KSEI.
- Pemegang SBHMETD dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain dengan melakukan penandatanganan SBHMETD pada bagian penjualan dan pembeli
- Selanjutnya pembeli wajib melakukan pendaftaran perubahan kepemilikan SBHMETD kepada BAE
- Pemilik SBHMETD baru dapat menginstruksikan kepada BAE untuk mendeposit HMETD ke sub rekening efek atas namanya dan melaksanakan HMETD melalui sistem KSEI, atau

Pemilik SBHMETD dapat melaksanakan SBHMETD dan menginstruksikan BAE agar saham baru hasil pelaksanaan HMETD dideposit di sub rekening efek yang ditunjuk.

Pelaksanaan balik nama SBHMETD, deposit HMETD atau saham hasil pelaksanaan HMETD akan dikenakan biaya yang harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

## 4. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 5 Desember 2022 sampai dengan tanggal 9 Desember 2022.

### A. Prosedur pelaksanaan HMETD yang berada di dalam Penitipan Kolektif

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian akan melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("**C-BEST**") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Bursa berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

## **B. Prosedur pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif**

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum);
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa : (i) Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa; dan (ii) Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap;

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 5 Desember 2022 sampai dengan 9 Desember 2022 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

## **5. Pemesanan Tambahan**

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan/atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

- a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
  - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru

- hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan atas nama pemberi kuasa;
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
  - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE;
- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
  - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
  - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE;
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 13 Desember 2022 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

## 6. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 13 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PUT II ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

## 7. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

**Bank Rakyat Indonesia**  
**Kantor Cabang Bandara Soekarno-Hatta**  
**Nomor Rekening 1144-01-000926-30-2**  
**Atas Nama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 13 Desember 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT II ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

#### **8. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti Pemesanan Pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

#### **9. Pembatalan Pemesanan Pembelian**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

#### **10. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, yaitu tanggal 16 Desember 2022.

Surat pemberitahuan penjatahan dapat diambil di BAE Perseroan pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 14 Desember 2022.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT II ini sampai dengan tanggal pengembalian uang. Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan tersebut yaitu sebesar tingkat suku bunga rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

#### **11. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek**

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 7 Desember 2022, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

## 12. Alokasi Terhadap HMETD yang tidak Dilaksanakan

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh Pemegang Saham Yang Berhak dan/atau para pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan tambahan sebagaimana tercantum dalam FPPS Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

## 13. Lain-Lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

## INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari keterbukaan informasi ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT II ini, para pemegang saham dipersilahkan untuk menghubungi:

### PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

#### Kantor Pusat :

Gedung Garuda Indonesia  
Jl. Kebon Sirih No. 46A  
Jakarta - 10110, Indonesia  
Telp. 6221 2311355, Fax. 6221 2311223  
Email: [investor@garuda-indonesia.com](mailto:investor@garuda-indonesia.com)  
Website: [www.garuda-indonesia.com](http://www.garuda-indonesia.com)

#### Kantor Manajemen:

Gedung Manajemen Garuda  
Garuda City, Bandara Udara  
Internasional Soekarno-Hatta  
Tangerang - 15111, Indonesia  
PO BOX 1004 TNG BUSH